



Sistem Administrasi Keuangan Kota Lama Berbasis Web Pada PT. Noms *Group*

Ananda Putri Sangfajri¹⁾, Febrian Murti Dewanto²⁾

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang Gedung Pusat Lantai 3, Kampus 1 Jl. Sidodadi Timur 24, Semarang

E-mail: anandaapsf23@gmail.com¹⁾, febrianmd@upgris.ac.id²⁾

Abstrak – PT. Noms *Group* masih sering menggunakan kertas dan buku untuk membuat laporan transaksi. Karena penggunaan kertas dan buku tersebut, maka sering kali admin dan manager mengalami kesulitan seperti mencari laporan transaksi harian dan terkadang hilangnya laporan tersebut. Sistem yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah dengan membuat Sistem Administrasi Keuangan Berbasis Web. Sistem ini dikembangkan menggunakan Research dan Development dengan metode pengembangan *Waterfall*. Proses perancangan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*). Hasil penelitian ini adalah sistem administrasi keuangan berbasis web yang dapat membuat laporan transaksi sesuai dengan waktu yang diinginkan.

Kata Kunci : Administrasi, Keuangan, Metode *Waterfall*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perkembangan di dunia teknologi informasi yang semakin meningkat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhannya terhadap suatu informasi, dalam perkembangannya memiliki suatu dampak positif dalam pengaksesan serta menyajikan suatu data yang efektif serta efisien, kemajuannya suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana cara mereka untuk memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam pencarian informasi data. Karena hal tersebut teknologi informasi sangatlah menunjang dalam pengoperasian suatu data dalam perusahaan berskala kecil, menengah, ataupun besar dalam persaingan yang semakin pesat. Sehingga setiap perusahaan sangat memerlukan pengolahan data yang baik untuk pengelolaan data dengan efektif serta efisien sehingga tidak menyita banyak waktu dan tenaga dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, yang dikarenakan pada saat pencarian data dan pengecekan data secara manual. (Ritonga. Roy Amrullah, 2020)

Administrasi keuangan merupakan proses pengolahan data keuangan dalam sebuah perusahaan atau instansi, baik perusahaan atau instansi yang bersifat *public* ataupun *private*. Adanya sistem administrasi keuangan yang baik akan sangat menjadi penunjang untuk kemajuan sebuah perusahaan atau instansi. Administrasi keuangan ini juga menjadi pendorong terbentuknya sistem keuangan dalam sebuah perusahaan atau organisasi menjadi lebih baik. (Saleh, 2017)

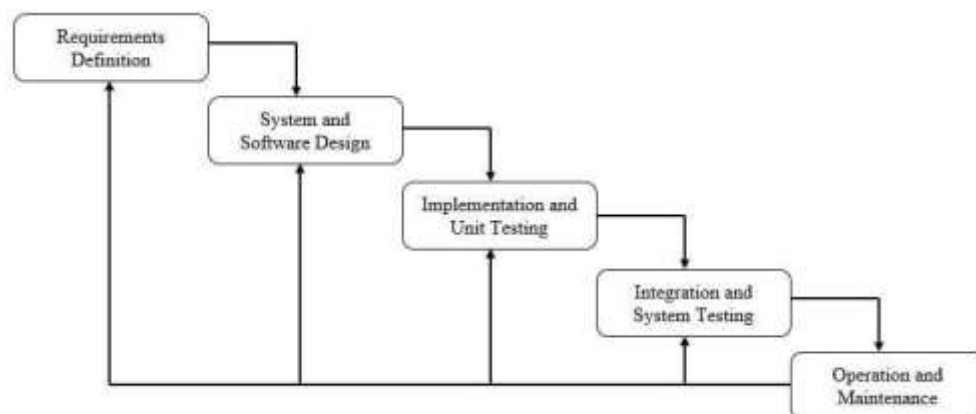
Administrasi keuangan yang ada di Noms *Group*, Noms Kopi Cabang Kota Lama melibatkan beberapa macam laporan transaksi seperti transaksi pemasukan, transaksi pengeluaran, transaksi pembayaran non tunai dan transaksi compliment. Laporan – laporan tersebut digunakan secara manual oleh admin dan manager outlet, yang dimana masing – masing dari laporan tersebut direkap dalam buku agar memudahkan pembuatan laporan. Tetapi terkadang laporan di Noms *Group*, Noms Kopi Cabang Kota Lama tidak akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah membuat laporan omset penjualan. Karena Noms Group masih menggunakan pembuatan laporan secara manual dan tujuan dari pembuatan sistem ini untuk mempermudah pembuatan laporan secara online. Maka dari itu, dibuatlah sistem administrasi keuangan untuk membuat laporan omset penjualan di Noms Group.

METODE

Pada penelitian ini terdapat kombinasi metode *Research and Development* yang digunakan untuk membuat sistem administrasi keuangan kota lama berbasis web. Metode *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) sendiri telah banyak digunakan dibidang ilmu – ilmu teknologi informasi. Hampir semua produk teknologi diproduksi dan dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan. (Gurtino, Sudaryono, & Rahardja, 2011)

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan *Waterfall*. Model *Waterfall* atau air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau berurut dimulai dari analisis desain, pengodean pengujian dan tahap mendukung. (D & Umam, 2019)



Gambar 1. Pengembangan Metode *Waterfall*

Sebelum melakukan pengembangan aplikasi, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan aplikasi. Kebutuhan aplikasi meliputi perangkat lunak yang digunakan, bahasa pemrograman yang digunakan, dan data yang diperlukan. Hasil analisis kebutuhan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan nantinya berfungsi sebagai spesifikasi aplikasi. Setelah melakukan analisis kebutuhan aplikasi, selanjutnya dilakukan perancangan sistem dan perangkat lunak.

Salah satu alat untuk pemodelan visual suatu perangkat adalah UML. Pemodelan yang dimaksudkan agar semua orang yang terlibat dalam pengembangan proyek perangkat lunak dapat saling memahami (Dharmawan, Purwaningtyas, & Risdiansyah, 2018). Perancangan ini meliputi pembuatan diagram *Unified Modeling Language* (UML) dan perancangan antarmuka (*user interface*). Perancangan aplikasi dengan UML yang menyediakan pemodelan visual, memungkinkan untuk membuat perancangan dalam diagram-diagram yang mudah dimengerti serta dapat mengkomunikasikan rancangan dengan lebih efektif. Pada tahap implementasi, sistem mulai dikembangkan di program yang terintegritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan

Agar analisa suatu sistem mudah dalam menentukan kebutuhan secara lengkap. Analisa kebutuhan meliputi aspek hasil observasi dan wawancara, dan kebutuhan *hardware* dan *software*.

a. Hasil Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai administrasi keuangan yang ada di Noms Group secara keseluruhan belum memanfaatkan teknologi komputer atau sebuah sistem yang terkomputerisasi. Proses wawancara dilakukan terhadap para admin yang berada di perusahaan tersebut masih membuat laporan omset dan laporan transaksi dengan cara menulis nya dibuku. Tentunya menghambat proses penyusunan laporan dan rentan ada kesalahan seperti kesalahan penghitungan ataupun data laporan hilang.

Penulis membuat rancangan sistem administrasi keuangan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sehingga admin tidak perlu melakukan pencarian data secara manual dikarenakan hanya dengan mencari di sistem yang telah dibuat, maka data akan muncul sesuai dengan yang dicari. Dengan adanya sistem ini penyusunan laporan dapat dilakukan secara otomatis sesuai dengan tanggal yang dibutuhkan oleh admin tanpa harus merekap secara manual.

b. Kebutuhan *Hardware* dan *Software*

Analisa kebutuhan non fungsional (*hardware* dan *software*) meliputi :

a) *Hardware*

Perangkat keras adalah semua bagian fisik komputer dan dibedakan dengan data yang beroperasi didalamnya dan dibedakan dengan perangkat lunak yang menyediakan intruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya. Spesifikasi perangkat keras untuk membuat sistem administrasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) *Processor* Inter (R) *Coleron* (R) *CPU* 1007U
- 2) *RAM* 2GB
- 3) *System Type* 64-bit *Operating System*
- 4) *Harddisk* 500GB

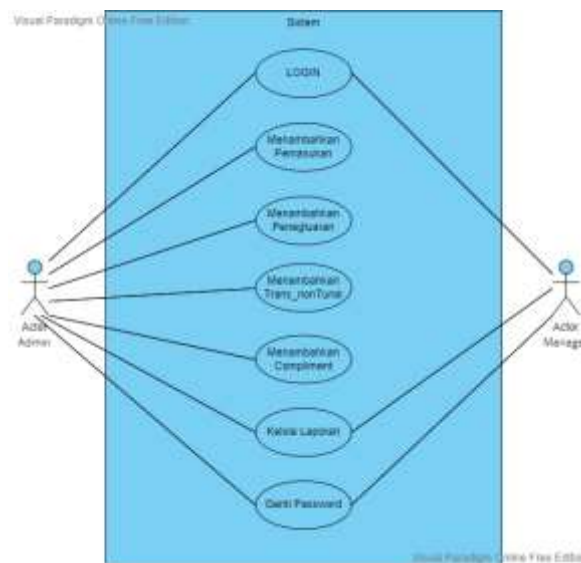
b) *Software*

Perangkat lunak adalah program yang digunakan untuk menjalankan perangkat keras. Tanpa adanya perangkat lunak, komponen perangkat keras tidak dapat berfungsi. Adapun kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membantu proses pembuatan sistem administrasi keuangan sebagai berikut :

- 1) Sistem Operasi *Windows* 10
- 2) Pemrograman PHP
- 3) *Database MySQL/Xampp*

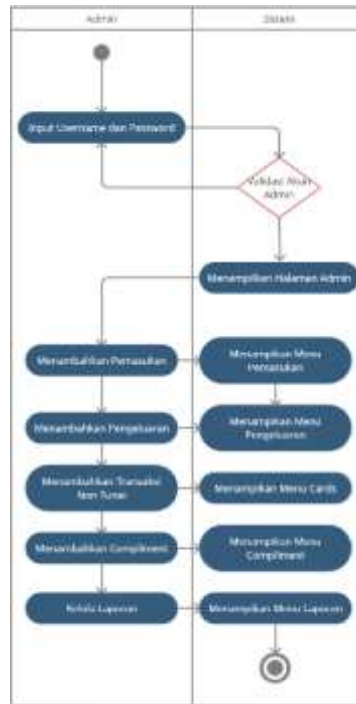
2. Desain Sistem

Pada tahap desain sistem diketahui permasalahan tentang kebutuhan sistem administrasi keuangan berbasis web di Noms Kopi Cabang Kota Lama. Pada sistem ini, terdapat 2 *user* atau pengguna yang dimana mempunyai hak akses yang berbeda – beda. Gambar 2 menjelaskan bahwa setiap aktifitas yang dapat dilakukan oleh masing – masing pengguna tidak sama.

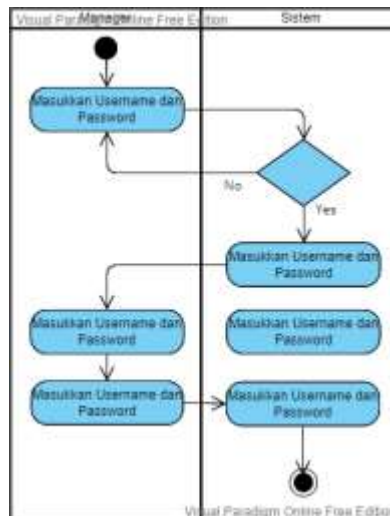


Gambar 2. *Use Case Diagram*

Activity Diagram merupakan pengembangan dari *Use Case Diagram*. Alur atau aktivitas tersebut bisa berupa runtutan menu atau proses yang ada didalam sistem tersebut. *Activity Diagram* sistem administrasi keuangan ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. *Activity Diagram Admin*



Gambar 4. *Activity Diagram Manager*

3. Implementasi

Implementasi merupakan salah satu proses penting yang harus dijelaskan dalam sebuah perancangan sistem. Pada sistem administrasi keuangan ini dijelaskan beberapa tahapan. Untuk masuk sistem, pertama kita harus login terlebih dahulu sesuai hak aksesnya.

a. Halaman Login

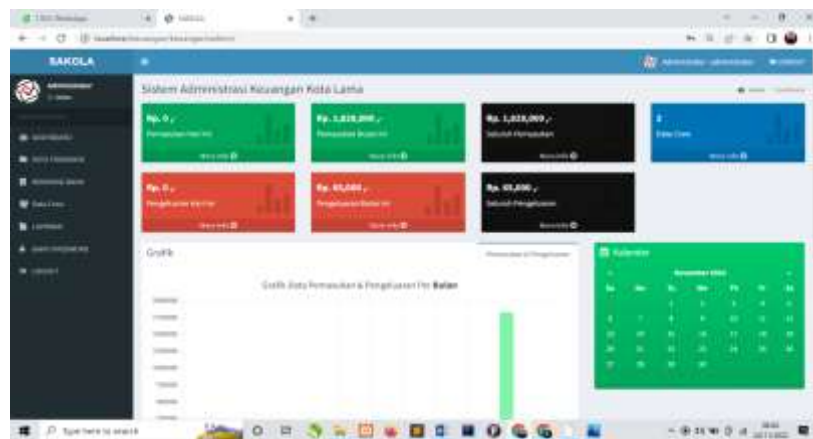
Untuk mengakses sistem administrasi keuangan, diperlukan login kedalam sistem terlebih dahulu yang ditunjukkan pada Gambar 5. Maka dibutuhkan sebagai gerbang pembatas antara admin dan *manager*.



Gambar 5. Halaman *Login*

b. Halaman Utama

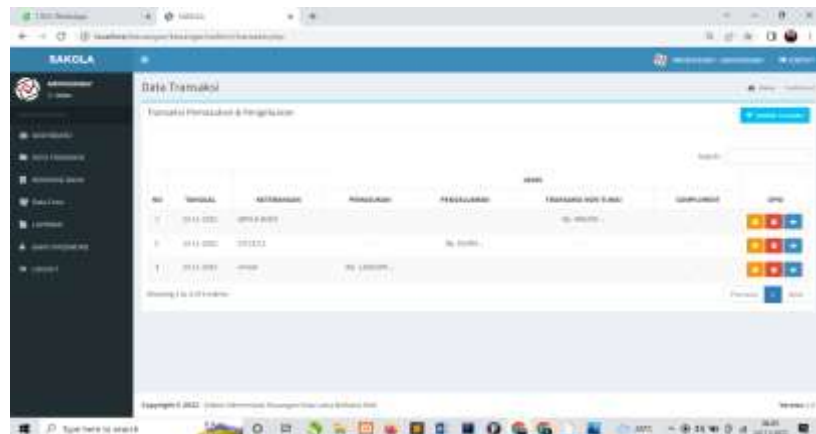
Setelah melakukan login, akan muncul halaman utama yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Utama

c. Halaman Transaksi

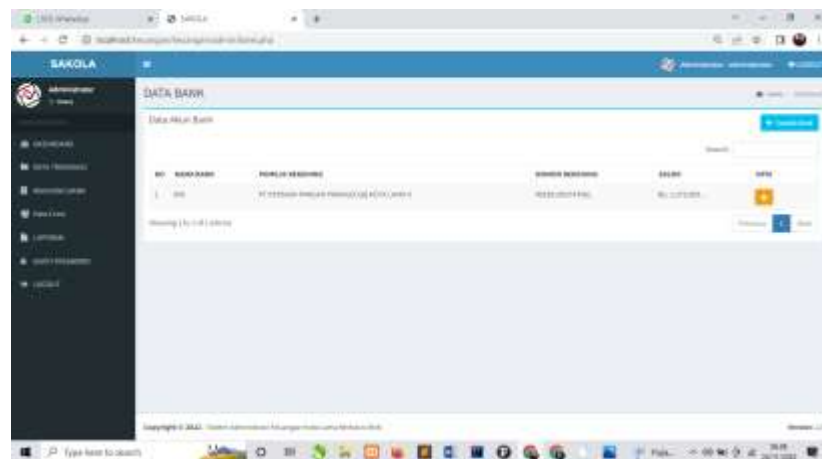
Halaman transaksi ini akan menampilkan data – data laporan transaksi yang sudah terdata, menambahkan data, menghapus data dan mengedit data. Halaman transaksi ditunjukkan seperti gambar 7.



Gambar 7. Halaman Data Transaksi

d. Halaman Data Rekening

Halaman data rekening ditunjukkan seperti Gambar 8.

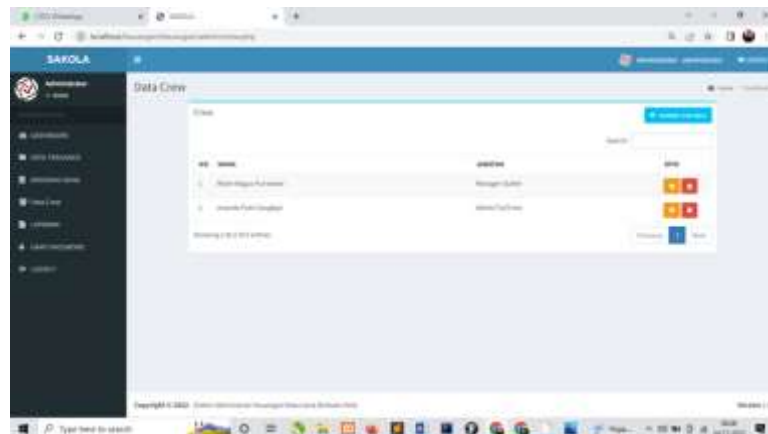


Gambar 8. Halaman Data Rekening

Pada halaman ini, akan menampilkan data rekening yang sudah terdata. Halaman ini juga bisa menambahkan, mengedit, dan menghapus data rekening.

e. Halaman Data *Crew*

Halaman data *crew* ditunjukkan seperti Gambar 9.

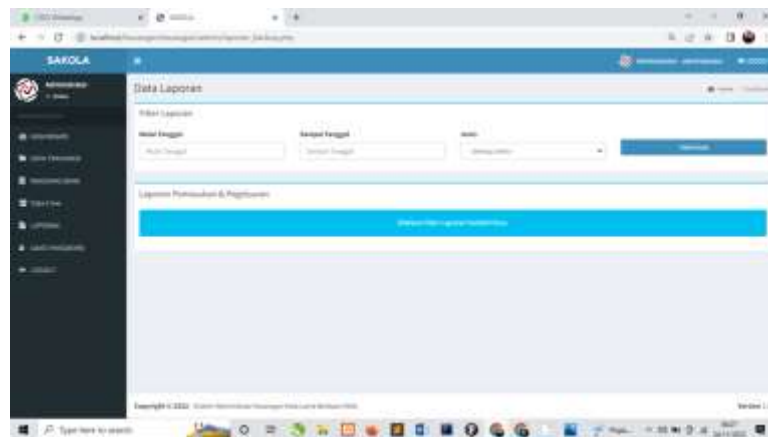


Gambar 9. Halaman Data *Crew*

Pada halaman data *crew*, tidak jauh berbeda dengan halaman data transaksi dan data rekening, sama – sama memiliki fungsi menambahkan, mengedit dan menghapus data.

f. Halaman Laporan

Halaman laporan ini menampilkan semua transaksi yang ada pada sistem sesuai dengan waktu yang diinginkan oleh admin ataupun manager. Halaman laporan ditunjukkan seperti Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Data Laporan

KESIMPULAN

Sistem administrasi keuangan yang diterapkan di Noms *Group*, Noms Kopi Cabang Kota Lama masih bersifat manual. Sehingga kesalahan dalam pembuatan laporan mungkin terjadi karena sistem yang berjalan belum sempurna. Tujuan sistem administrasi keuangan ini dapat mempermudah pembuatan laporan serta data dapat tersimpan secara keseluruhan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan sistem administrasi keuangan, maka diharapkan dapat meningkatkan proses administrasi keuangan lebih cepat dan meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan.
- b. Dengan memanfaatkan sistem administrasi keuangan diharapkan kinerja admin di Noms *Group*, Noms Kopi dapat lebih baik dan melaksanakan tugas dengan maksimal.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Setelah penerapan sistem dilakukan, perlu dilakukan pengawasan dan pengembangan sistem. Hal ini dilakukan agar sistem dapat semakin berkembang dan semakin bermanfaat.
- b. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem ini tidak hanya dapat digunakan di Noms Kopi Cabang Kota Lama, tapi juga di seluruh cabang outlet Noms Kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- D, F., & Umam, S. (2019). SISTEM INFORMASI SURAT DINAS DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG. *Science And Engineering National Seminar 4 (SENS 4)*.
- Dharmawan, W. S., Purwaningtias, D., & Risdiansyah, D. (2018). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi. *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*.
- Gurtino, S., Sudaryono, & Rahardja, U. (2011). *Theory and Application of IT Research*. Penerbit Andi.
- Ritonga. Roy Amrullah, H. P. (2020). SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN BERBASIS WEBMENGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL PADA SMK YPFATAHILLAH 2. *Jurnal Sains & Teknologi*, 4.
- Saleh, T. (2017). SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN MA IBRAHIMY SECANG KALIPURO BANYUWANGI. *AiTech*.